BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Qatar dan China telah membangun kemitraan yang erat sejak lama di berbagai bidang dengan sektor infrastruktur stadion menjadi salah satu bentuk kerja sama awal yang menonjol. Kerja sama ini menunjukkan hubungan ekonomi yang menguntungkan dan memperlihatkan kepercayaan serta keterbukaan antara kedua negara. Keterlibatan China dalam proyek stadion ini menunjukkan kemampuannya sebagai mitra global di bidang perencanaan dan konstruksi kompleks. Dengan terpilihnya Qatar menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022, pengembangan infrastruktur dipercepat untuk mendukung kesiapan negara menyelenggarakan ajang dengan skala internasional. Stadion menjadi salah satu elemen paling krusial karena berfungsi sebagai pusat utama pertandingan dan simbol kesiapan negara menyambut tamu dari seluruh dunia.

Kerja sama bilateral antara Qatar dan China juga memasuki fase strategis baru melalui peran aktif dalam pengembangan infrastruktur transportasi yang mendukung penyelenggaraan Piala Dunia 2022. Peran China terlihat pada konstruksi stadion ikonik dan penguatan sistem transportasi terpadu yang menghubungkan stadion dengan pusat kota dan area strategis lainnya, seperti pengembangan jalur metro, akses jalan utama, dan fasilitas logistik pendukung. Kolaborasi ini menunjukkan kepercayaan Qatar pada China dalam merancang dan membangun infrastruktur mobilitas berskala besar yang memenuhi standar internasional. Sinergi ini mempercepat infrastruktur Qatar menuju model kota global yang efisien dan terintegrasi serta mempertegas peran China sebagai mitra utama dalam penyediaan solusi mobilitas di masa depan.

Kemitraan Qatar dan China pada pembangunan infrastruktur pembangkit listrik tenaga surya untuk mendukung Piala Dunia 2022 menggambarkan hubungan bilateral yang strategis dan saling menguntungkan. Kedua negara berhasil menghadirkan sistem pasokan energi bersih yang dapat memenuhi kebutuhan operasional stadion sekaligus sejalan dengan agenda transisi energi dan pengurangan emisi karbon. Proyek stadion ini menunjukkan kepercayaan Qatar pada keahlian teknis China serta membuka ruang

bagi transfer pengetahuan dan penerapan inovasi energi terbarukan. Keterlibatan China pada proyek infrastruktur ini memperkuat posisinya sebagai penyedia energi global dan memperluas penerapan teknologinya pada area Timur Tengah.

Secara keseluruhan kerja sama Qatar dan China dalam pembangunan stadion, transportasi, dan pembangkit listrik tenaga surya adalah contoh nyata dari keberhasilan kerja sama bilateral yang terencana dan terarah. Proyek ini memperlihatkan hasil fisik berupa stadion megah yang menjadi kebanggaan nasional, jaringan transportasi publik yang modern dan ramah lingkungan, serta sistem energi bersih dalam penyelenggaraan ajang olahraga terbesar di dunia dengan sukses. Keberhasilan ini juga memperlihatkan bahwa kolaborasi internasional dapat memberi hasil yang optimal jika dibangun sesuai kepercayaan, komitmen, dan kesamaan visi. Selain itu, proyek ini dapat mendorong pembangunan efisien dalam jangka panjang bagi kedua pihak.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Akademis

Dari hasil kajian kerja sama Qatar dan China dalam pembangunan infrastruktur stadion Piala Dunia 2022, cakupan pembahasan dapat diperluas mengenai kerja sama bilateral di sektor infrastruktur, terutama yang melibatkan negara - negara berkembang dan maju. Kerja sama ini bisa menjadi bahan pembelajaran penting terkait pemanfaatan hubungan bilateral untuk mempercepat pembangunan fisik yang berdampak langsung pada agenda nasional, seperti pelaksanaan acara olahraga internasional. Dalam konteks ini, para akademisi dapat mengembangkan studi perbandingan dengan proyek serupa di negara lain agar pemahaman mengenai strategi pembangunan, manajemen proyek, dan peran diplomasi ekonomi dapat semakin tajam. Kajian semacam ini juga penting untuk memperkuat literatur mengenai kontribusi mitra asing pada penguatan kapasitas domestik baik dalam hal teknologi, tenaga kerja, maupun efisiensi pelaksanaan proyek.

Selain itu diharapkan tidak hanya fokus pada keberhasilan proyek secara fisik, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan keberlanjutan jangka panjang dari kerja sama tersebut. Seperti dampak proyek stadion ini terhadap komunitas lokal, penciptaan lapangan kerja, transfer keahlian, serta integrasi prinsip ramah lingkungan.

Peneliti juga dapat menggali lebih dalam mengenai peran negara mitra, dalam hal ini China, sebagai aktor global yang mulai banyak terlibat dalam proyek infrastruktur luar negeri dan keterlibatannya yang membentuk pola hubungan baru dalam kerja sama bilateral. Dengan demikian kontribusi akademik tidak hanya berhenti pada pemaparan fakta, melainkan juga menawarkan pemahaman lebih luas tentang dinamika kerja sama lintas negara yang dapat menjadi dasar untuk kebijakan pembangunan di masa depan.

6.2.2 Saran Praktis

Kerja sama antara Qatar dan China dalam pembangunan infrastruktur stadion Piala Dunia 2022 yang berjalan dengan baik dapat menjadi contoh nyata untuk negara lain saat merencanakan pembangunan infrastruktur berskala besar. Dalam praktiknya, kerja sama ini menunjukkan bahwa keterlibatan mitra internasional yang mempunyai pengalaman dan sumber daya memadai dapat membantu mempercepat pembangunan dan menjamin kualitas hasil proyek. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah Qatar dan negara lain yang memiliki proyek serupa dapat terus membangun kemitraan yang berbasis pada transparansi dan saling percaya. Selain itu, proses pemilihan mitra kerja sama perlu memperhatikan kesesuaian kemampuan teknis dan efisiensi waktu supaya proyek tidak hanya selesai tepat waktu, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang positif bagi masyarakat. Pemerintah juga dapat menerapkan sistem evaluasi berkala selama pelaksanaan proyek untuk memastikan bahwa standar yang telah disepakati benar diterapkan dan memberikan ruang untuk perbaikan di setiap tahap pembangunan.

Bagi pihak yang terlibat penting untuk memaksimalkan kolaborasi tidak hanya dalam bentuk hasil pembangunan fisik, tetapi juga dari sisi transfer teknologi, pelatihan tenaga kerja lokal, serta peningkatan kapasitas manajemen proyek dalam negeri. Dalam jangka panjang ini membantu negara mitra seperti Qatar supaya tidak terus bergantung terhadap keahlian dari luar dan mampu mengembangkan kemampuannya sendiri dalam mengelola dan melaksanakan proyek infrastruktur besar. Pemerintah dan sektor swasta diharapkan lebih aktif dalam mengadopsi praktik baik dari kerja sama internasional ini seperti penggunaan teknologi ramah lingkungan, sistem pembangunan hemat energi,

dan pemakaian bahan yang efisien. Selain itu, pembangunan harus dipastikan memberi manfaat sosial bagi seluruh masyarakat lokal, baik melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan fasilitas umum, maupun akses pada teknologi baru. Dengan menerapkan hal tersebut, kerja sama serupa pada masa depan dapat menjadi lebih efektif, produktif, dan berdampak lebih luas dalam pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.